

BAB II

DESKRIPSI OBJEK DAN SUBJEK PENELITIAN

A. Sejarah JRNY Coffee and Records



Gambar 2.1 Logo JRNY Coffee and Records

Sumber: Dokumen perusahaan

JRNY Coffee and Records didirikan pada tanggal 4 Agustus 2018 oleh tiga *founder* yaitu Muslim Rizana, Argha Mahendra, Daniel Bagas (Dokumen perusahaan, t.t). Muslim Rizana aktif dalam berbagai *movement* di Yogyakarta, seperti *clothing*, motor klasik, kewirausahaan, dan tentunya musik serta kopi (Dokumen perusahaan, t.t). Kemudian, Argha Mahendra juga aktif dalam berbagai komunitas serta *movement* bidang musik dan *subculture* di Yogyakarta, yang juga merupakan seorang drummer dalam band indie-rock bernama Nerv.ous dan Skandal (Dokumen perusahaan, t.t). Ia berperan Selanjutnya, Daniel Bagas merupakan seorang desainer grafis dan *art director* dalam berbagai project, aktif dalam berbagai komunitas artist, serta bekerja dalam bidang musik, salah satunya sebagai gitaris dalam band post-rock bernama Niskala (Dokumen perusahaan, t.t).

Dengan latar belakang para *founder* yang lekat dengan dunia musik, dan melihat banyaknya *coffee shop* yang ada di Yogyakarta, maka mereka melihat peluang dan memiliki ide untuk menggabungkan kopi dengan *record store* (Aqilanintyas, 2021). Konsep musik ini juga diterapkan sebagai wujud cita-cita dari salah satu *founder* JRNY Coffee and Records untuk dapat menyediakan

tempat di mana setiap orang dapat berkumpul dan menikmati kopi, serta menyediakan *records store* dan *venue* yang membuka kesempatan bagi band-band pemula untuk tampil (JRNY 1, wawancara, 16 September 2022). Selain itu, konsep kopi ini juga diterapkan karena sesuai *passion* para *founder* agar dapat menikmati proses dalam menjalankan bisnisnya (JRNY 1, wawancara, 16 September 2022).

Ketiga *founder* JRNY Coffee and Records memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-masing. Muslim Rizana bertanggung jawab dalam pengembangan produk kopi serta segala sesuatu yang berhubungan dengan interior serta bangunan (JRNY 1, wawancara, 16 September 2022). Kemudian, Argha Mahendra berperan dalam penyusunan program, *networking*, *marketing*, dan yang berkaitan dengan hal tersebut (JRNY 1, wawancara, 16 September 2022). Selanjutnya, Daniel Bagas berperan dalam segala sesuatu yang berkaitan dengan bidang desain (JRNY 1, wawancara, 16 September 2022).

B. Profil JRNY Coffee and Records

JRNY Coffee and records terdaftar sebagai CV Trisula Karya Harmoni yang berlokasi di Jl. Komplek Colombo No 37 dan memiliki cabang di Jl. Kledokan Raya no 9A (Dokumen Perusahaan, t.t). Selain sebagai *coffee shop*, JRNY Coffee and Records juga menjual merchandise band, zine, dan berbagai jenis rilisan fisik seperti vinyl, kaset, dan CD. Selain itu, JRNY Coffee and Records juga mengorganisir band atau musisi untuk mengadakan gigs, *networking*, serta membuka kemungkinan atau peluang baru.

Sejak tahun 2018, JRNY Coffee and Records telah menjadi suatu sarana yang menghadirkan dinamika kreativitas muda melalui musik, seni/desain, literasi, dan lainnya sebagai semangat utama (Dokumen perusahaan, t.t). Bagi JRNY

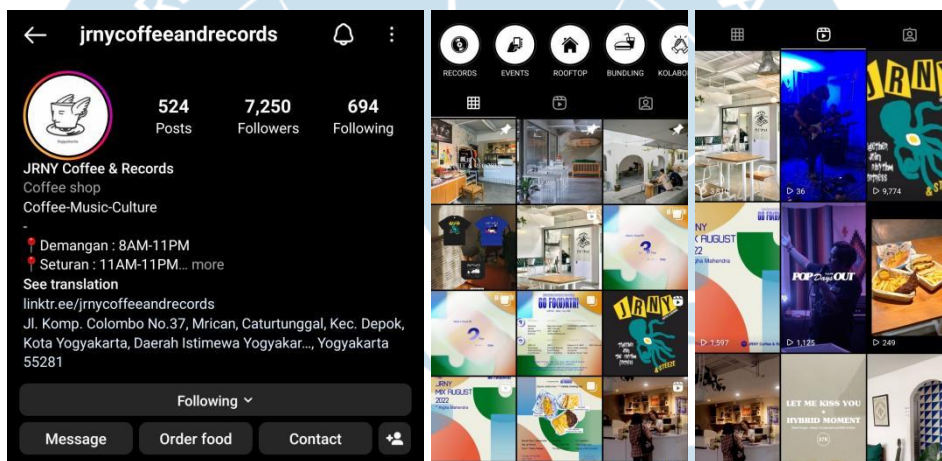
Coffee and Records, Yogyakarta merupakan laboratorium kreatif sehingga mereka hadir, tumbuh, bergerak, dan berkolaborasi dengan musisi lokal, seniman, desainer, dan semua orang yang selalu ingin berinovasi dalam bidang yang ditekuni (Dokumen perusahaan, t.t).

JRNY Coffee and Records memiliki konsep yang menggabungkan *coffee - culture - music*. Yang mana '*music*' menjadi unsur utama dari cafe ini, dengan cara berperan sebagai wadah untuk band-band lokal yang ingin berekspresi melalui karya-karyanya, dalam bentuk lagu, *performance*, maupun *merchandise* (JRNY 2, wawancara, 23 Agustus 2022). Unsur '*music*' juga diterapkan dari terdapatnya *records store* untuk menampilkan dan menawarkan rilisan fisik dari berbagai penyanyi yang berbeda genre hingga generasi. Selain itu, '*music*' juga ditunjukkan melalui penggunaan judul-judul lagu yang didominasi dari band lawas, untuk menamai menu minuman dan makanan (JRNY 2, wawancara, 23 Agustus 2022). Kemudian '*coffee*' menjadi suatu pengantar untuk orang-orang membangun relasi di dunia musik, seperti berdiskusi soal lagu, album, dan sejenisnya (JRNY 2, wawancara, 23 Agustus 2022). Selanjutnya '*culture*', dituangkan ke dalam budaya-budaya yang erat kaitannya dengan musik, misalnya pengadaan event-event gigs (JRNY 2, wawancara, 23 Agustus 2022). Berikut ini beberapa program yang diadakan oleh JRNY Coffee and Records: (Dokumen perusahaan, t.t)

- 1) Laidback Journey, merupakan *platform* untuk mengorganisir gigs/show band, musik, performer dalam format minimalist maupun full band.
- 2) Journey Spinning Club, merupakan *platform* yang dikhususkan bagi penggemar vinyl-DJ, kolektor, maupun pemula yang diwujudkan dalam format *spinning show*, atau dengan memutar vinyl, dan berdiskusi.

- 3) Journey Talks, merupakan *platform* berbentuk *talkshow* yang membahas segala sesuatu mengenai musik dengan berbagai irisannya seperti desain, seni, literasi, dan lainnya, dengan para praktisi yang berkecimpung di bidangnya.
- 4) Journey Movie Club, merupakan *platform* untuk menampilkan *screening* film independen maupun film yang berkaitan dengan semangat yang Journey bawa.
- 5) Journey Open Mic, merupakan *platform* yang terbuka bagi siapa pun yang ingin melakukan berbagai jenis *performance* di Journey, meliputi musik, membaca puisi, monolog, dan sebagainya pada hari Sabtu malam.

C. Instagram JRNY Coffee and Records



Gambar 2.2 Tampilan Instagram JRNY Coffee and Records

Sumber: Instagram @jrnycoffeeandrecords

Instagram JRNY Coffee and Records dipegang oleh salah satu owner yang berperan dalam perencanaan konten dan admin (JRNY 2, wawancara, 23 Agustus 2022). Kemudian, dibantu oleh desainer untuk mengeksekusi dan merealisasikan konten yang telah direncanakan (JRNY 2, wawancara, 23 Agustus 2022). Instagram JRNY Coffee and Records ini berisikan berbagai macam konten informatif dan promosi pada *feeds*, *reels*, *story*, dan juga *highlight*. Pada saat ini (per tanggal 30 Agustus 2022) Instagram JRNY Coffee and Records memiliki

sebanyak 7.250 *followers* dan 524 postingan termasuk *feeds* dan *reels*. Selain itu, terdapat 16 *highlight* untuk mengelompokkan beberapa informasi yang berbeda.

Untuk mengetahui aktivitas proses pembuatan konten Instagram JRNY Coffee and Records, maka JRNY 1 yang merupakan salah satu owner dan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan Instagram akan menjadi narasumber untuk penelitian ini. Kemudian, untuk mengetahui bagaimana penerimaan pesan oleh *followers* Instagram JRNY Coffee and Records, maka dipilih tiga *followers* sebagai narasumber dari berbagai latar belakang pekerjaan yang berbeda dan setidaknya telah melakukan *following* selama satu tahun. Adapun narasumber terdiri dari yang memiliki minat dan tidak memiliki minat terhadap jenis musik yang digunakan oleh JRNY Coffee and Records. Kategori tersebut digunakan, agar narasumber terpilih telah mengonsumsi dan terpapar konten Instagram JRNY Coffee and Records sehingga dapat memberikan pendapat berdasarkan sudut pandangnya masing-masing. Hal tersebut akan memberikan data yang beragam pada penelitian ini. Berikut ini profil dari ketiga narasumber yang dipilih:

- 1) BV, berusia 22 tahun dan saat ini merupakan mahasiswa Ilmu Komunikasi sekaligus bekerja sebagai Social Media Officer Swaragama Group. Ia telah mengikuti akun Instagram JRNY Coffee and Records pada tahun 2019. Selain itu, ia juga sudah beberapa kali mengunjungi cafe JRNY Coffee and Records yang berada di daerah Demangan, Yogyakarta. Namun, Ia tidak familiar dengan musik yang digunakan oleh JRNY Coffee and Records.
- 2) GO, berusia 27 tahun dan merupakan seorang Photographer/Videographer di Miracle Home Decor yang bertempat di daerah Kasongan. Ia telah mengikuti akun Instagram JRNY Coffee and Records sejak tahun 2021. Selain itu, ia pernah mengunjungi JRNY Coffee and Records untuk menghadiri event

konser musik dari berbagai band-band indie. Ia juga memiliki minat yang selaras dengan jenis musik yang digunakan oleh JRNY Coffee and Records.

- 3) NS berusia 25 tahun dan merupakan seorang peneliti di Universitas Gadjah Mada (UGM), *freelancer*, dan wirausahawan. Ia telah mengikuti Instagram JRNY Coffee and Records sejak tahun 2019. Ia juga memiliki minat dan banyak berkegiatan di dunia musik walaupun bukan berfokus pada jenis musik yang digunakan oleh JRNY Coffee and Records. Namun, ia mengikuti Instagram JRNY Coffee and Records untuk memperoleh referensi lagu, informasi event yang ada, dan beberapa kali juga telah mengunjungi cafenya.

